

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia serba modern seperti sekarang ini, perkembangan dunia industri *fashion* memang sangat menjanjikan. Tingginya permintaan akan produksi kain dan pakaian membuat banyak pengusaha untuk merintis usaha industri dibidang garmen. Keuntungan yang memang sangat menjanjikan dari sebuah usaha tekstil tersebut mengakibatkan timbulnya banyak perusahaan besar, menengah, hingga kecil yang informal untuk berbondong-bondong membuka bisnis ini. (Osni, 2012).

Menjahit merupakan pekerjaan yang sering dilakukan baik individu maupun usaha konveksi di Indonesia. Dalam melakukan pekerjaan, pekerja beresiko mendapat kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja. Hal ini dapat terjadi karena pekerja sering mengalami posisi duduk dan lama duduk yang tidak sesuai sehingga terjadi keadaan postur yang kaku dan beban otot yang statis. Aktivitas yang terlalu menggunakan gerak ke depan maupun membungkuk, mengangkat beban berat secara tidak tepat, maupun bekerja dengan posisi duduk dalam jangka waktu yang lama kemungkinan merupakan faktor yang dapat menyebabkan nyeri pada bagian anggota badan, punggung, lengan, bagian persendian, dan jaringan otot lainnya (Susanti dkk., 2014).

Low back pain adalah salah satu gangguan muskuloskeletal akibat dari ergonomi yang salah. Gejala utama *low back pain* adalah rasa nyeri didaerah tulang belakang bagian punggung. Sebagian besar kasus nyeri pinggang dapat dihubungkan dengan penyebab umum seperti ketegangan otot, cedera otot atau penggunaan yang berlebihan atau dapat dikaitkan dengan kondisi tertentu yang terjadi pada tulang belakang. Kondisi tulang belakang terkait yang paling umum yang menyebabkan nyeri punggung bawah adalah: hernia diskus, penyakit degeneratif pada diskus, *spondylolisthesis*, *stenosis spinal* dan *osteoarthritis*. Hal ini akan menyebabkan otot-otot punggung dan perut akan menjadi lemah. Dampak berkepanjangan dari *Low Back Pain* ialah badan menjadi membungkuk, rasa nyeri yang terus menerus serta kelumpuhan (Umami, 2014).

Pada tahun 2011, dalam *Media Relations Officer International Labour Organization* (ILO) memperkirakan bahwa di seluruh dunia setiap tahunnya 2,3 juta orang meninggal akibat PAK dan kecelakaan kerja. Selain itu setiap harinya lebih dari 160 juta orang menderita PAK dan yang berhubungan dengan pekerjaan (Lingga, 2011). Salah satu PAK yang disebabkan oleh keadaan yang tidak ergonomis adalah gangguan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Nyeri Punggung Bawah (NPB) atau *Low Back Pain* (LBP) merupakan salah satu gangguan *musculoskeletal* yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik (Maher dkk., 2002).

Pada studi kolaborasi tentang nyeri yang dilakukan WHO (2013) didapatkan hasil bahwa 33% penduduk di Negara berkembang mengalami nyeri presisten. Nyeri ini pada akhirnya akan berkaitan dengan kondisi depresi, sehingga dapat mengganggu kualitas hidup dan menurunkan level aktivitas pekerja. *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA) menyebutkan bahwa pekerjaan menjahit berisiko menimbulkan masalah ergonomi (WHO, 2013). Jumlah penderita *Low Back Pain* hampir sama pada setiap populasi masyarakat di dunia. Berdasarkan data dari *National Health Interview Survey* (NHIS) tahun 2009 persentase penderita *Low Back Pain* di Amerika Serikat mencapai 28,5%. Angka ini berada pada urutan pertama tertinggi untuk kategori nyeri yang sering dialami.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan, prevalensi penyakit *Low Back Pain* di Indonesia sebesar 11,9% dan berdasarkan gejala prevalensi penyakit *Low Back Pain* di Indonesia mencapai 24,7%. Sedangkan, prevalensi penyakit *Low Back Pain* di DKI Jakarta mencapai 18,9% (Risksdas, 2013).

Faktor risiko yang dapat mempengaruhi timbulnya *low back pain* antara lain umur, jenis kelamin, masa kerja, dan aktifitas fisik. Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dituntut untuk bekerja lebih aktif, namun sering sekali seseorang tidak memperhatikan posisi yang benar ketika menjalankan pekerjaan dan hal tersebut dapat menyebabkan keluhan *low back pain* (LBP) (Basuki, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2010), penyebab *low back pain* yang paling sering adalah duduk terlalu lama, sikap duduk yang salah, dan aktivitas yang berlebihan. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hubungan lama dan posisi duduk dengan kejadian *low back pain* (Safitri, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan Ronica (2014) terdapat hubungan antara usia, masa kerja dan durasi kerja pekerjaan karyawan borong dengan kejadian *low back pain* pada buruh pabrik rokok di PT. Djarum Kudus. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Putri (2014) terdapat hubungan masa kerja dan posisi kerja dengan *low back pain* pada pekerja pembersih kulit bawang di Unit Dagang bawang lanang Kelurahan Iringmulyo Kota Metro dimana pekerja mengalami keluhan pada punggung bagian bawah.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutia tahun 2012 mengenai gambaran factor ergonomic dan keluhan subjektif terhadap gangguan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada penjahit serkot informal kota Tangerang tahun 2012. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pekerja mengalami keluhan pada leher bagian atas dan mengalami keluhan nyeri pada bagian punggung.

Konveksi X Tegal Alur merupakan tempat usaha rumahan yang bergerak di bidang garment. Dengan mempekerjakan 105 pekerja yang berasal dari masyarakat di sekitar tempat usaha. Pekerjaan dimulai pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB. Para pekerja beristirahat 12:00 WIB sampai dengan 13:00 WIB. Para pekerja keseluruhan adalah penjahit, dalam melakukan pekerjaan para pekerja lebih banyak menghabiskan waktu dengan posisi kerja duduk di depan mesin garment. Pekerja tidak banyak melakukan aktifitas untuk berdiri atau sekedar merenggangkan otot badan. Setelah dilakukan survei pada tanggal 8 April 2019 kepada 56 pekerja didapatkan hasil 25 pekerja (44.64%) merasakan keluhan subjektif nyeri bawah punggung (*low back pain*). Berdasarkan hasil survei di atas, peneliti menganggap perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada pekerja di konveksi X tegal alur Jakarta Barat Mei sampai dengan Juni 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil survei pendahuluan diketahui bahwa 44.64% (25 pekerja dari 56 pekerja) mengalami keluhan *Low Back Pain* dikarenakan pekerjaan yang lebih banyak menghabiskan waktu dalam posisi duduk. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di konveksi X tegal alur Jakarta Barat Mei sampai dengan Juni 2019.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini ialah

1. Bagaimana gambaran keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
2. Bagaimana gambaran umur terhadap keluhan subjektif *Low Back Pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
3. Bagaimana gambaran jenis kelamin terhadap keluhan subjektif *Low Back Pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
4. Bagaimana gambaran masa kerja terhadap keluhan subjektif *Low Back Pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
5. Bagaimana gambaran posisi duduk terhadap keluhan subjektif *Low Back Pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
6. Adakah hubungan antara umur dengan keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
7. Adakah hubungan antara jenis kelamin dengan keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
8. Adakah hubungan antara masa kerja dengan keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?

9. Adakah hubungan antara posisi duduk dengan keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada pekerja di konveksi X tegal alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
2. Mengidentifikasi gambaran umur terhadap keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
3. Mengidentifikasi gambaran jenis kelamin terhadap keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
4. Mengidentifikasi gambaran masa kerja terhadap keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
5. Mengidentifikasi gambaran posisi duduk terhadap keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
6. Mengidentifikasi hubungan antara umur dengan keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
7. Mengidentifikasi hubungan antara jenis kelamin dengan keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?
8. Mengidentifikasi hubungan antara masa kerja dengan keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?

9. Mengidentifikasi hubungan antara posisi duduk dengan keluhan subjektif *low back pain* pada pekerja di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat Mei-Juni 2019?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang kajian faktor – faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* (LBP) pada penjahit Konveksi X di Tegal Alur Jakarta Barat. Merupakan pengalaman dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan kerja serta pengembangan diri melalui penelitian lapangan.

1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan bacaan tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* (LBP) pada penjahit Konveksi X di Tegal Alur Jakarta Barat.

1.4.3 Bagi Pekerja

1. Pekerja (penjahit) dapat mengetahui akibat dari aktifitas yang dilakukan dalam jangka waktu yang lama misalnya duduk lama dan posisi duduk yang salah dapat menyebabkan peningkatan nyeri punggung bawah yang dirasakan.
2. Memberikan penjelasan, pengetahuan, dan penyuluhan pencegahan penyakit akibat kerja khususnya LBP pada penjahit.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan keluhan subjektif *Low Back Pain* pada penjahit di Konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat. Berdasarkan survei pendahuluan yang saya lakukan bersama dengan pemilik konveksi terdapat 25 pekerja (44.64%) yang mengalami keluhan subjektif nyeri pada punggung bagian bawah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah pekerja di konveksi X Tegal Alur Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan

pada bulan April – Mei 2019 dengan menggunakan data primer yang di dapat dengan melakukan penilaian secara langsung dan pengisian kuisioner.